

ABSTRAK

School Bullying telah dikenal sebagai gangguan perilaku yang paling bermasalah, dimana ditemukan di kalangan anak-anak sekolah. Dari sekelompok anak yang sama-sama mengalami gangguan perilaku akibat *school bullying* dapat diterapkan pemberian dengan metode diskusi kelompok. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas diskusi kelompok terhadap gangguan perilaku korban *school bullying*.

Desain dalam penelitian ini menggunakan *Pra-Experiment* dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh anak kelas V dan VI yang mengalami gangguan perilaku korban *school bullying* di MI Roudlotul Banat Sidoarjo yaitu sebanyak 38 responden, dengan besar sampel 35 responden. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan Teknik *Simple Random Sampling*. Data yang telah didapatkan dengan lembar kuesioner dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

Hasil penelitian sebelum diberikan diskusi kelompok pada anak kelas V dan VI di MI Roudlotul Banat Sidoarjo didapatkan nilai rata-rata (*mean*) 66,23 dan sesudah diberikan diskusi kelompok pada anak kelas V dan VI di MI Roudlotul Banat Sidoarjo didapatkan nilai rata-rata (*mean*) 77,8. Hasil uji statistik *Paired T-Test* di dapatkan nilai $\rho = 0.000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05$. Berarti $\rho < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada efektivitas diskusi kelompok terhadap gangguan perilaku korban *school bullying* pada anak kelas V dan VI di MI Roudlotul Banat Sidoarjo.

Simpulan penelitian ini bahwa diskusi kelompok efektif untuk mengurangi gangguan perilaku korban *school bullying*, diharapkan para guru dapat menerapkan metode diskusi kelompok sebagai program untuk menambah wawasan, pengetahuan juga upaya mengurangi gangguan perilaku pada korban *school bullying*.

Kata Kunci: Diskusi Kelompok, Gangguan Perilaku, *School Bullying*.